

MATERI MGMP BAHASA INGGRIS SMA/SMK
KABUPATEN GAYO LUES

Hari / Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2026
Tempat	: Daring (Google Meet)
Materi Utama	: Refleksi & Analisis Hasil TKA: Menelaah Daya Serap Siswa dan Strategi Remedial-Pengayaan
Fokus Bahasan	: Evaluasi Capaian Elemen TKA Bahasa Inggris, Diagnostik Kesukaran Soal, & Tindak Lanjut Pembelajaran

I. PENDAHULUAN & LATAR BELAKANG

Menindaklanjuti kegiatan MGMP sebelumnya mengenai "Finalisasi Soal Sesuai Elemen Tes Kemampuan Akademik (TKA)", langkah krusial berikutnya adalah melakukan evaluasi komprehensif terhadap hasil implementasi instrumen tersebut. Pengujian TKA tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian hasil belajar siswa, melainkan sebagai sumber data diagnostik bagi pendidik untuk memetakan kekuatan dan kelemahan siswa pada setiap elemen kompetensi bahasa Inggris.

Pertemuan ini bertujuan untuk memandu guru dalam mengolah data kuantitatif daya serap siswa, mengidentifikasi akar penyebab rendahnya ketercapaian pada indikator tertentu, serta merumuskan intervensi pedagogis berupa program Remedial yang efektif dan kegiatan Pengayaan yang menantang.

II. MATRIKS ANALISIS DAYA SERAP SISWA BERDASARKAN ELEMEN TKA

Berdasarkan sampel hasil tes TKA Bahasa Inggris di tingkat SMA/SMK Kabupaten Gayo Lues, berikut adalah distribusi daya serap siswa yang dikategorikan berdasarkan elemen kompetensi utama:

Elemen TKA	Indikator / Sub-Keterampilan	Rata-rata Daya Serap	Kategori & Catatan Diagnostik
Reading Comprehension (Literasi Teks)	• Implicit Main Idea & Inference • Text Structure (Analytical Exposition) • Vocabulary in Context	52%	Rendah (Perlu Perhatian Khusus) Siswa kesulitan menemukan gagasan tersirat dan menganalisis argumen kritis.
Writing & Grammar Focus (Struktur Bahasa)	• Passive Voice in Formal Context • Relative Clauses & Connectors • Error Identification	61%	Sedang Penguasaan tata bahasa cukup pada kalimat tunggal, namun menurun pada kalimat majemuk.
Listening Comprehension (Lisan)	• Specific Information Gathering • Identifying Speaker's Intent/Tone	74%	Tinggi Siswa mampu menangkap informasi tersurat dari audio percakapan transaksional.

Interactive Speaking /
Function

- Social Functions & Expressions
- Response Selection in Dialogues

78%

Tinggi
Pemahaman konteks situasi
sosial dan respon fungsi bahasa
sudah sangat baik.

III. REFLEKSI & PEMBAHASAN TEMUAN LAPANGAN

1. Identifikasi Faktor Penyebab Daya Serap Rendah pada Elemen Reading (HOTS)

- **Keterbatasan Kosakata Akademik (Academic Vocabulary):** Siswa sering kali terpaku pada kata-kata sulit yang tidak familiar sehingga kehilangan pemahaman konteks secara menyeluruh (global understanding).
- **Kelemahan Analisis Kritis (Inference Skill):** Soal TKA yang menuntut kesimpulan tersirat (implied meaning) belum terbiasa dilatihkan; siswa cenderung hanya mencari kesamaan kata (word matching) antara soal dan teks.
- **Strategi Membaca Belum Optimal:** Teknik skimming dan scanning belum diterapkan secara efisien saat menghadapi teks panjang berdurasi terbatas.

2. Evaluasi Butir Soal (Item Analysis)

Catatan Evaluasi Penulisan Soal oleh MGMP:

Beberapa opsi jawaban distraktor (pengecoh) pada elemen Reading terlalu homogen atau kurang logis, sementara pada indikator Grammar, beberapa butir soal masih terlalu berfokus pada hafalan rumus ketimbang penggunaan fungsi dalam konteks kalimat utuh.

IV. STRATEGI INTERVENSI: REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kategori Siswa	Target Pencapaian	Bentuk Strategi & Intervensi Pembelajaran
Kelompok Remedial (Daya Serap < 65%)	Mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dasar TKA.	• Re-teaching with Scaffolding: Mengajarkan kembali materi dasar (penentuan topic sentence & keywords) dengan bantuan visual organizer. • Guided Contextual Practice: Latihan soal bertahap dari LOTS ke MOTS dengan pendampingan sebaya (Peer Tutoring). • Vocabulary Building Cards: Pemberian glosarium tematik sebelum membaca teks kompleks.
Kelompok Pengayaan (Daya Serap ≥ 80%)	Pengembangan analisis berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan literasi tingkat lanjut.	• Authentic Text Analysis: Membedah artikel berita internasional atau jurnal populer untuk menemukan bias, tone penulis, dan maksud terselubung. • Problem-Based Project: Menyusun teks eksposisi analitis berbasis isu lokal Kabupaten Gayo Lues (misal: pariwisata & pelestarian budaya). • Peer Tutoring Leadership: Menjadi tutor bagi rekan di kelompok remedial.

V. CONTOH PEMBAHASAN SOAL TKA & ANALISIS KOGNITIF

Text for Questions 1–2

"The digital divide remains a significant barrier to equitable education. While online platforms offer vast learning

resources, students in rural areas often lack reliable internet access and devices. Consequently, this technological gap widens the academic achievement divide between urban and rural schools. To bridge this gap, local governments must prioritize infrastructure investment alongside providing subsidized digital devices for underprivileged students."

Soal 1 (HOTS - Inference / L3)

What can be inferred about rural students from the passage?

- A. They prefer traditional learning to digital platforms.
- B. They face systemic disadvantages in accessing online educational tools.
- C. They have higher academic achievements than urban students.
- D. They refuse to use technology for academic purposes.

- Kunci Jawaban: B
- Daya Serap: 42% (Kategori Rendah)
- Pembahasan: Kalimat 'students in rural areas often lack reliable internet access... this technological gap widens the academic achievement divide' mengindikasikan adanya kendala sistemik (akses & fasilitas) yang dialami siswa daerah terpencil.
- Tindakan Remedial: Latih siswa menghubungkan cause-effect relationship (lack of access → systemic disadvantage).

Soal 2 (Grammar & Structure - L2)

"...local governments must prioritize infrastructure investment alongside providing subsidized digital devices..."

The passive form of the underlined phrase is...

- A. Infrastructure investment must be prioritized by local governments.
- B. Infrastructure investment must prioritize by local governments.
- C. Infrastructure investment is prioritized by local governments.
- D. Infrastructure investment was prioritized by local governments.

- Kunci Jawaban: A
- Daya Serap: 38% (Kategori Sangat Rendah)
- Pembahasan: Pola pasif untuk modal 'must' adalah Modal + be + V3. Bentuk aktif 'must prioritize' berubah menjadi 'must be prioritized'.
- Tindakan Remedial: Penekanan kembali pada perubahan bentuk modal auxiliaries dalam kalimat pasif.

VI. RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) MGMP

- 1. Penyempurnaan Bank Soal:** Memperbaiki butir soal TKA yang memiliki tingkat kesukaran ekstrem (<0.2 atau >0.9) berdasarkan hasil analisis rasional.
- 2. Penyusunan Modul Remedial Terintegrasi:** Menyusun suplemen bahan ajar fokus Reading & Grammar untuk digunakan bersama di seluruh SMA/SMK se-Kabupaten Gayo Lues.
- 3. Workshop Tipologi Soal HOTS:** Mengagendakan sesi pelatihan pembuatan soal berstandar TKA yang lebih kontekstual dan komunikatif pada siklus MGMP berikutnya.